

Desain Interior Ruang Inap dan Fasilitas Penunjang Rumah Sakit Bersalin Buah Delima dengan Konsep Modern Natural

Dinda Ayu Puspitasari, Aria Weny Anggraeni, dan Nanik Rachmaniyah.

Jurusan Desain Interior, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Jl. Arief Rahman Hakim, Surabaya 60111 Indonesia

e-mail: anggri@interior.its.ac.id

Abstrak—Salah satu upaya menurunkan tingkat kematian Ibu dan Bayi dengan meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan yang berkualitas. Dengan mengembangkan desain Arsitek dan desain Interior sebuah Rumah Sakit dapat memberi efek positif pada psikologi pasien dan pengguna rumah sakit lainnya. Rumah Sakit Bersalin Buah Delima salah satu rumah sakit bersalin yang ada di daerah Sidoarjo kota, sayangnya luas bangunan yang tidak memadai dan keadaan bangunan yang memerlukan peremajaan ulang pada gedung maupun Interior Rumah Sakit sehingga tidak dapat memberikan pelayanan yang maksimal pada pasien dan pengunjung rumah sakit. Perencanaan desain interior pada RSB Buah Delima ini berdasarkan hasil observasi objek desain, studi banding dengan Rumah Sakit Bersalin / Setara, hasil kuesioner, dan wawancara yang dilakukan pada pengguna RSB Buah Delima. Berdasarkan metodologi tersebut, hasil yang diperoleh berupa perencanaan Rumah Sakit Bersalin Buah Delima dengan Konsep Modern Natural sesuai dengan standar Rumah Sakit yang diberlakukan oleh Kemenkes. Karakteristik konsep modern mampu beradaptasi dengan standar-standar rumah sakit tipe C sehingga memudahkan menciptakan suatu desain yang sesuai dengan standar-standar rumah sakit yang berlaku. Penggunaan konsep Natural mampu menghadirkan suasana alam yang *fresh* dan menyegarkan dapat memberikan efek positif tidak hanya bagi pasien tetapi juga bagi tenaga medis, tenaga non-medis maupun pengunjung Rumah Sakit.

Dengan beberapa pertimbangan di atas maka dipilihlah konsep desain Modern Natural diaplikasikan pada pengkomposisian warna-warna hijau, krem, bentuk geometris yang mudah diaplikasikan pada rumah sakit, penggunaan material bernuansa kayu seperti HPL motif serat kayu dan didukung penggunaan vegetasi pada ruangan seperti lumut untuk menunjang konsep Natural serta pencahayaan yang tepat pada desain *lay out* yang tepat mampu menunjang kinerja petugas rumah sakit serta mampu memberikan efek positif bagi pemulihan pasien RSB Buah Delima. Kemudian disusun sebuah konsep perencanaan Desain Interior Rumah Sakit Bersalin Buah Delima dengan Konsep Modern Natural.

Kata Kunci— Desain Interior, Standar Rumah Sakit tipe C, Modern, Natural.

I. PENDAHULUAN

Dalam berbagai indikator capaian pembangunan, variabel kesehatan selalu menjadi tolok ukur dasar yang dikedepankan, misalnya dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tinggi rendahnya angka kematian ibu dan bayi masih

menjadi salah satu kendala utama dalam pembangunan kesehatan Indonesia. Salah satu upaya menurunkan tingkat kematian Ibu dan Bayi adalah dengan meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan yang berkualitas bukan hanya sekedar bangunan megah namun sarana prasarana dengan tingkat mutu keamanan dan mutu standar pelayanan yang dapat dipertanggung jawabkan. Pembangunan sebuah gedung rumah sakit bukan hanya mengenai unsur estetika, komposisi, pertimbangan keuntungan dan kerugian materi dari sebuah fungsi, namun didalamnya juga terdapat unsur keberhasilan mengorganisasi ruang dan keselamatan banyak manusia menjadi faktor utama penentu sebuah rancangan rumah sakit yang baik [1].

Pada dasarnya, fisik rumah sakit juga berhubungan langsung dengan kualitas layanan medik. Indikator keberhasilan bangunan rumah sakit dapat dilihat dari kenyamanan dalam pemanfaatannya. Visual rumah sakit yang baik dapat memberikan sumbangan pada proses penyembuhan pasien dan produktivitas pelaku, prosedur-prosedur layanan medik dapat terlaksana dengan efektif dan efisien, terjaga dengan mudah kebersihannya. Bangunan yang indah, fungsional, efisien dan bersih memberikan kesan yang positif bagi seluruh pengguna rumah sakit, baik berupa tanggapan fisik hingga berupa efek psikologis tertentu yang timbul dalam pikiran [2]. Rumah Sakit Bersalin Buah Delima yang berada di JL. Sunandar Priyot Sudarmo No. 154 Sidoarjo adalah salah satu Rumah Sakit Bersalin yang ada di kawasan Sidoarjo kota. Sayangnya pada Rumah Sakit Buah Delima terdapat permasalahan di antaranya adalah lokasi Rumah Sakit berdekatan dengan Pasar, serta beberapa aspek Rumah Sakit tidak sesuai dengan syarat Rumah Sakit Tipe C, serta keadaan gedung Rumah Sakit yang kurang layak dan belum memenuhi standar gedung rumah sakit tipe C sehingga perlu dilakukan adanya peremajaan ulang.

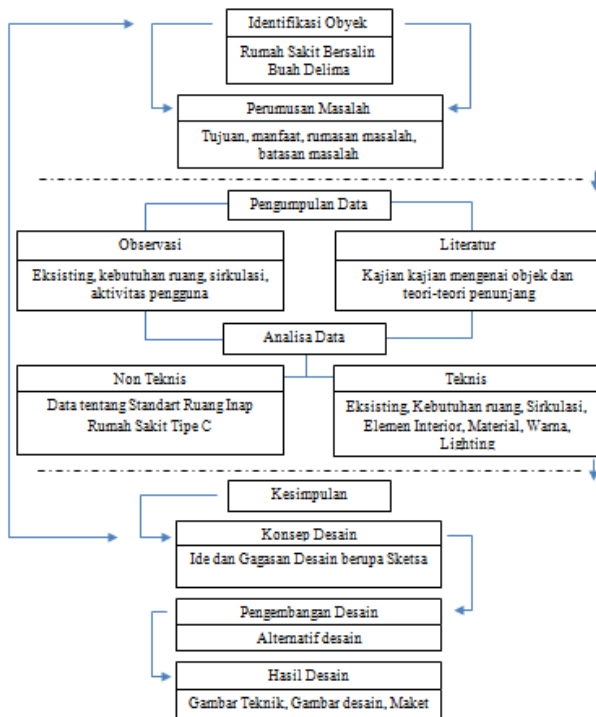
Untuk meningkatkan mutu pelayanan sarana dan prasarana maka Rumah Sakit Buah Delima perlu mengadakan perbaikan gedung berupa perluasan dan peningkatan fasilitas dan desain gedung untuk menunjang kegiatan medis dan menunjang perkembangan kesehatan pasien dan penggunaan Rumah Sakit Agar dapat tercapainya lingkungan yang sehat di masa yang akan datang. Perbaikan RSB Buah Delima tersebut dititik beratkan pada pembangunan gedung yang sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan kemenkes *PMK: 340/MENKES/ PER/III/ 2010 dengan konsep desain Modern*

Natural diaplikasikan pada pengkomposisian warna, bentuk, penggunaan material dan didukung pencahayaan yang tepat dan di aplikasikan pada desain *lay out* yang tepat mampu menunjang kinerja petugas rumah sakit serta mampu memberikan efek positif bagi pemulihan pasien RSB Buah Delima. Kemudian disusun sebuah konsep perencanaan Desain Interior Rumah Sakit Bersalin Buah Delima dengan Konsep Modern Natural..

II. URAIAN PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

Metode pengumpulan dan pengolahan data dibagi menjadi 2 yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer didapatkan secara langsung, melalui observasi pada objek ataupun interaksi antara penulis dengan pihak yang bersangkutan, berupa wawancara atau melalui kuisisioner agar mengerti kondisi lingkungan, isu dan permasalahan yang sedang diteliti. Data Sekunder diperoleh dari buku, literatur, jurnal, internet, dll yang tidak langsung berhubungan dengan pihak yang menjadi objek desain. Data sekunder didapatkan dari pihak yang tidak berkaitan langsung dan data ini diperlukan untuk menganalisa serta mendukung data primer yang ada.



Bagan 1. Diagram Metode Penelitian

B. Metode Analisa Data

Metode analisa data dilakukan untuk mendapatkan hasil dari penelitian dengan menganalisa semua data yang telah didapatkan. Setelah data dianalisa, nantinya akan didapatkan hasil dari penelitian ini yakni berupa konsep desain yang sesuai dengan Rumah Sakit Bersalin Buah Delima. Metode yang digunakan dalam pengolahan data adalah dengan cara menggunakan metode induktif, yaitu dengan cara

mengumpulkan semua data yang ada kemudian dianalisis berdasarkan literatur dan kemudian diambil kesimpulannya. dan staff kantor, dan kebutuhan fasilitas ruang kantor.

C. Metode Desain

Data yang telah dianalisis oleh penulis akan diproses lebih lanjut ke tahap masuk ke tahap proses perancangan desain. Proses perancangan desain yang dilakukan dapat dilihat pada skema pengumpulan data hingga tahapan desain.

III. KONSEP DESAIN

A. Objek Desain

Rumah Sakit Bersalin Buah Delima berdiri sejak tanggal 1 Maret 1999 yang didirikan oleh Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Cabang Kabupaten Sidoarjo. Tujuan RSB Buah Delima melakukan pengembangan dan perbaikan fasilitas agar dapat bersaing dengan rumah sakit lain, dapat lebih mengenalkan lagi RSB Buah Delima ke masyarakat sehingga diharapkan banyak masyarakat yang memilih RSB Buah Delima menjadi tempat untuk melakukan pelayanan kesehatan bagi dirinya sendiri, dan agar dan melayani kesehatan masyarakat lebih baik lagi.

B. Konsep Makro

Indikator keberhasilan bangunan rumah sakit dapat dilihat dari kenyamanan visual rumah sakit yang baik dapat memberikan sumbangan pada proses penyembuhan pasien dan produktivitas pelaku, prosedur-prosedur layanan medik dapat terlaksana dengan efektif dan efisien, terjaga dengan mudah kebersihannya. Bangunan yang indah, fungsional, efisien dan bersih memberikan kesan yang positif bagi seluruh pengguna rumah sakit. Laggam Modern Natural diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada serta mampu memberikan fungsi yang maksimal dengan komposisi desain, pengaplikasian lay out, penerapan warna, furnitur dan cahaya yang dan elemen interior lainnya yang baik dan sesuai dengan standar Kementrian Kesehatan seperti alur aktifitas antara tenaga kesehatan dengan pengunjung rumah sakit diusahakan terpisah, zona dibagi berdsarkan zona public semi publi dan zona medis, kemiringan tangga tidak lebih dari 40⁰ dan lain sebagainya.

C. Konsep Mikro

1. Dinding

Konsep desain dinding pada Rumah Sakit Bersalin Buah Delima menggunakan permainan warna cat dipadu dengan pengaplikasian HPL pada beberapa spot. Warna yang digunakan adalah warna putih tulang cenderung krem agar membuat ruangan terasa lapang dan bersih^[3]. Agar tidak monoton dipadu dengan warna fushia dan aksen agar dinding ruangan tidak monoton.



Gambar 1. Penggunaan konsep pada dinding

Untuk menghidupkan suasana Natural pada ruangan menggunakan material HPL sebagai alternatif pengganti kayu. Selain harga yang murah HPL dapat didapat dan memiliki banyak motif serat kayu dan warna yang beragam. Terlebih penggunaan HPL dianjurkan untuk rumah sakit karena bahan HPL mudah dibersihkan, tidak bersela sehingga tidak menimbun debu dan kuman sehingga aman digunakan untuk area rumah sakit yang harus selalu higienis.

2. Lantai

- Keramik Homogeneous menjadi salah satu pilihan material lantai pada Rumah Sakit Bersalin Buah Delima. Karena lantai rumah sakit harus kuat dan rata, tidak berongga dan perpori, agar mudah dibersihkan. Keramik jenis Homogeneous atau Granite Tile termasuk jenis keramik kuat sehingga aman untuk lalu lintas kursi roda maupun tempat tidur pasien, jarak antar keramik sangat tipis sehingga mampu mengurangi debu yang tersimpan pada celah antar keramik.



Gambar2. Penggunaan Konsep Pada Lantai
Sumber : Dokumen Penulis 2016

- Grabo khusus rumah sakit merupakan material sejenis lantai parket dan vinyl yang mampu mengeliminasi 99% variasi bakteri yang ada sehingga dapat membantu menurunkan risiko infeksi yang mungkin terjadi di dalam lingkungan area rumah sakit. Material ini di aplikasikan pada lantai ruang senam hamil karena teksturnya yang tidak keras.



Gambar 3. Penggunaan Konsep Pada Lantai

3. Pencahayaan

Untuk pencahayaan buatan utama yaitu menggunakan lampu jenis LED. Lampu LED dapat menghemat energi sampai dengan 60% jika dibandingkan dengan lampu biasa. Pada konsep ini, pengaplikasian pada kantor kebanyakan menggunakan lampu LED jenis tube. Pada beberapa titik spot dinding, terdapat lampu pijar yang digunakan sebagai lampu aksen yang mempercantik tampilan ruangan. Sedangkan pada pagi dan siang hari ruangan mendapat cahaya matahari melalui jendela pada tiap ruang.

4. Penghawaan

Untuk penghawaan pada area koridor dan area Ruang Tunggu menggunakan ac central karena penyebarannya lebih merata dan cocok dipakai untuk di area yang luas. Sedangkan untuk kamar Kelas 1 dan kelas 2 menggunakan AC Split yang sudah cukup memenuhi kebutuhan diruang tersebut. Sedangkan untuk Ruang Inap Kelas 3 memakai penghawaan terbuka dan dibantu dengan 1 general AC center.



Gambar 4. AC

5. Furnitur

Desain furnitur yang diterapkan pada Rumah Sakit Bersalin Buah Delima merupakan perpaduan antara bentuk bentuk gemetris dengan bentuk-bentuk yang terdapat di alam seperti pohon, bunga, material yang digunakan pun menggunakan perpaduan antara besi, plywood, teakwood, dan kaca agar dapat menunjang suasana modern natural pada interior Rumah Sakit.



Gambar 5. Penggunaan Konsep Furnitur

6. Estetis

Untuk mendukung konsep Natural dalam ruangan maka pada konsep desain elemen estetis menggunakan tumbuhan dan tanaman yang dikreasikan menjadi elemen estetis. Berikut beberapa elemen estetis yang akan di aplikasikan pada desain :

- Lumut cenderung menghemat air karena tidak memerlukan asupan air yang banyak cukup dengan meletakkannya pada media yang lembab serta cukup cahaya matahari. Lumut juga dipercaya dapat membersihkan bahan kimia berbahaya dan dapat menyerap karbon. Perawatan lumut yang cukup mudah tidak memerlukan semprotan pestisida sehingga cocok untuk diletakan di sekitaran interior rumah sakit.



Gambar 6. Penggunaan Konsep Elemen Estetis

- Signae sebagai media pendukung wayfinding yang penting dalam rumah sakit. Signae diletakkan pada area lobby, persimpangan jalan, tangga, nurse station, depan kamar inap, dan di depan elevator. Agar lebih menarik dan mudah ditemukan signae didesain dengan warna-warna colorful sesuai dengan skema warna alam di padukan dengan skema warna buah Delima. Signae dibuat dengan panel-panel ber-slot yang ditempel di dinding sehingga mudah untuk diganti. Signae ini yang tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk jalan tetapi dapat menjadi salah satu elemen pemanis ruang.



Gambar 7. Penggunaan Signae Pada Dinding Rumah Sakit

- Hidden Lamp diaplikasikan pada plafon ruang inap kelas 1, panic handle koridor Ruang Inap dengan intensitas cahaya yang lebih kecil, kemudian tangga, dan area Nurse Station untuk memberikan kesan modern dan hangat dalam ruangan.



Gambar 8. Penggunaan Hidden Lamp

- Warna yang digunakan pada interior Rumah Sakit Bersalin Buah Delima untuk lebih menonjolkan suasana alam pada Rumah Sakit Bersalin Buah Delima, maka pengaplikasian warna didasari oleh warna-warna alam seperti hijau, coklat, hijau toska yang identik dengan alam yang mampu memberi suasana tenang dan santai. Serta menggunakan warna dari buah Delima untuk menambah kesan Corporate Image dan menambah kesan manis dalam ruangan.



Gambar 9. Penggunaan skema warna

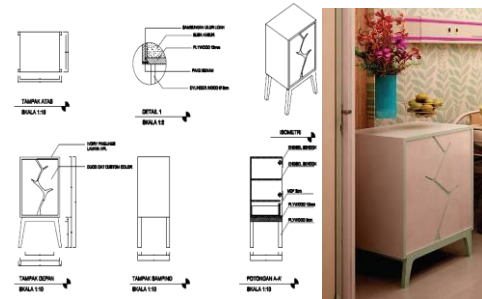
IV. DESAIN AKHIR

1) Ruang Inap Kelas 1



Gambar 10. Ruang Inap Kelas 1

Kamar dengan konsep Modern Natural diharapkan dapat membuat suasana ruangan terasa lebih *fresh* dan membuat pengguna menjadi lebih rileks. Penggunaan material HPL Motif serat kayu pada dinding, wallpaper motif dedaunan berwarna hijau pada backdrop, penggunaan cahaya dengan perpaduan warna kuning dan putih yang membuat ruangan terasa hangat dan nyaman. Perpaduan warna ungu pada kolom dan garis aksent pada dinding membuat ruangan terlihat lebih ceria, tidak monoton, dan segar dipadu dengan warna hijau wallpaper. Untuk mendukung konsep Modern salah satu furnitur nakas dibentuk dengan ukuran persegi (bentukan Geometris) sedangkan untuk mewakili konsep Natural, bentuk bukaan pada nakas menyerupai bentuk dahan pohon.



Gambar 11. Furnitur Ruang Inap Kelas 1

Sedangkan untuk elemen estetis di hadirkan melalui Vertical Garden dengan adanya moss wall untuk menambahkan efek dramatis pada balkon terdapat lampu spot light dalam kotak-kotak kecil pada panel vertical garden.



Gambar 12. Elemen Estetis Ruang Inap Kelas 1

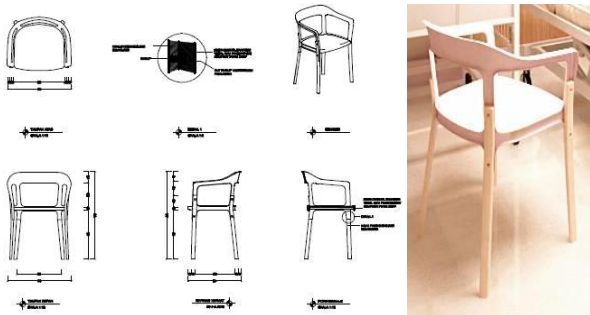
2) Ruang Inap Kelas 3



Gambar 13. Ruang Inap Kelas 3

Ruang terpilih Dua merupakan Ruang Inap Kelas 3. Pada ruang inap kelas 3 kamar di desain dengan menggunakan warna-warna pastel sebagai warna dominan karena mampu membuat ruangan terlihat lebih luas mengingat ruang ini mempunyai kapasitas 5 pasien, 5 pendamping. Dengan visualisasi ruangan yang terlihat luas pasien tidak akan merasa sumpek saat berada di dalam ruangan

Setiap 1 tempat tidur pasien terdapat 1 backdrop dengan menggunakan material gypsum board dan finishing HPL motif kayu Deu porche dari Lamina HPL. Pemberian backdrop pada tiap tempat tidur agar pasien merasa lebih personal meskipun berada pada Ruang Kelas 3. Pada sela-sela dinding ruangan diberi tambahan tanaman gantung Bromelia untuk memperkuat kesan natural. Tanaman Bromelia membutuhkan sedikit cahaya matahari serta tidak membutuhkan banyak air. Penggunaan tanaman pada ruangan dipercaya dapat menyaring polusi udara, menghidupkan suasana alam dan membuat perasaan seseorang lebih fresh dan lebih rileks.



Gambar 14. Furnitur HDMII Chair Ruang Inap Kelas 1

Furnitur pada Ruang Inap Kelas 3 menggunakan perpaduan konsep Modern Natural yang dapat dilihat dari pemakaian material dan bentuk kursi. Pada kaki kursi menggunakan material kayu sintetis, karena penggunaan material kayu dalam ruangan rumah sakit tidak dianjurkan. Sedangkan pada dudukan kursi menggunakan material plastik dengan finishing warna abu metallic yang menyerupai besi tidak lupa pula pemberian puff agar lebih nyaman.

3) Ruang Senam Hamil



Gambar 15. Ruang Senam

Untuk ruang senam lebih dominan konsep Natural untuk memberikan efek relaksasi agar lebih menunjang proses senam hamil dan hypnobirthing . Penggunaan material vinyl grabo dengan motif parquet bertujuan agar lebih mudah membersihkan celah pertemuan dinding dengan lantai . Untuk lebih menunjang suasana Modern tanpa mengurangi suasana Natural pada dinding bagian belakang diberi permainan kaca yang di padu dengan vertical garden yang dikreasikan dengan penggunaan cermin agar ruangan terlihat luas dan tidak monoton. Tanaman yang digunakan adalah tanaman Bromelia yang mampu bertahan hidup tanpa mendapat banyak asupan air.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Desain Interior mempunyai pengaruh dalam proses penyembuhan pasien, dengan desain interior yang nyaman psikologis pasien akan mengingat dan memicu proses penyembuhan, terlebih dengan interior yang nyaman pasien akan menjadi rileks.
2. Penggunaan konsep Modern sangat kaptibel dengan standar-dtandar Rumah Sakit karena karakteristik yang simple, tidak banyak ukiran bentukan yang dinamis dan geometris sehingga tidak banyak sela yang akan menimbun debu dan bakteri, sangat cocok bila diaplikasikan pada interior Rumah Sakit.
3. Penggunaan konsep Natural sangat cocok dengan suasana Rumah Sakit karena dapat mengimbangi suasana tegang, suram, monoton pada rumah sakit. Hadirnya konsep Natural pada ruangan membuat ruangan terasa lebih nyaman dan rileks dengan adanya suasana alam pada ruang.
4. Penggunaan Lumut sebagai salah satu alternatif *vertical garden* pada Rumah Sakit cocok melihat karakteristik Lumut yang tahan tanpa air dan dapat bertahan dengan intensitas cahaya matahari yang sedikit sehingga memudahkan perawatan.
5. Peningkatan pelayanan Rumah Sakit dapat tercapai dengan adanya sirkulasi dan zoning yang baik sehingga memudahkan dalam pendistributoran pelayanan dan efisiensi dalam melakukan kegiatan di RSB Buah Delima.

Adapun saran yang diperlukan untuk membangun penulis agar lebih baik juga agar penyusunan laporan berikutnya jauh lebih baik :

1. Perlu adanya pendalaman lebih dalam pemilihan warna yang sehingga dapat memaksimalkan efek psikologis pada pasien dan tenaga medik Rumah Sakit.
2. Perlu adanya penelitian responden Rumah Sakit Bersalin yang lain sebagai bahan pertimbangan dan pembandingan dalam mendesain RSB Buah Delima

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D.K. Ching, Francis, , Architecture, Space and Order, New York: Maxmillan. (2002)
- [2] Panero, Julius dan Zelnik Martin, Dimensi Manusia dan Interior, Indonesia: Penerbit Erlangga. (1979).